

JADWAL LATIHAN PADAT Dua Pemain PSS Cedera

SLEMAN (KR) - Dua pemain PSS Sleman, Abduh Lestaluhu dan I Nyoman Ansanay mengalami cedera di tengah latihan intensif dengan intensitas tinggi yang sedang dilakukan PSS di pekan pertama Juli. Latihan berlangsung di Lapangan Pakembinangun, Sleman, dengan jadwal yang cukup padat.

Mengenai kondisi Abduh, ia terpacu melakukan latihan terpacu dengan kebanyakan didampingi oleh tim fisioterapi PSS. Menurut dr Lutfi Afifudin, dokter tim PSS, pemain kelahiran Tulehu 30 tahun yang lalu tersebut mengalami cedera pada siku tangan kanan saat menjalani latihan.

"Dari hasil rontgen Abduh, ada masalah di tulangnya. Hari ini dia sudah menjalani *agnetic Resonance Imaging* karena ada kecurigaan gangguan di ligamennya," kata Lutfi Afifudin di Lapangan Pakembinangun belum lama ini.

Ia menambahkan tim medis PSS melakukan pemulihan di mess, serta lapangan untuk Abduh. Tidak hanya itu, tim medis juga berkonsultasi ke dokter ortopedi untuk hasil MRI. Dokter Lutfi menjelaskan kondisi peng-gawa PSS lainnya yang mengalami cedera yaitu Nyoman Ansanay. Pemain muda asal Papua ini harus menepi usai dibekap cedera saat menjalani latihan beberapa waktu lalu.

"Ansanay ada masalah di ankle kanan yang didapat juga saat latihan. Dari hasil rontgennya baik, tapi perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut dengan dokter ortopedi. Tim medis pun sudah menjadwalkan untuk konsultasi, jelasnya.

Soal kesembuhan keduanya, belum dapat dipastikan. Yang jelas, keduanya belum dapat menjalani latihan normal bersama para pemain lainnya.

"Mengenai kapan mereka bisa sembuh tentu belum bisa dipastikan. Hal ini karena kami masih menunggu pemeriksaan lebih lanjut terkait itu. Tapi yang pasti sejauh ini mereka belum bisa mengikuti latihan PSS," lanjutnya. (Yud)-d

PSIM Pinjam 2 Pemain PSM

YOGYA (KR) - PSIM Yogyakarta kembali melengkapi pemainnya untuk tampil di kompetisi Liga 2 musim 2024/2025 dengan meminjam dua pemain PSM Makassar. Kedua pemain tim berjudul 'Juku Eja' yang dipinjam 'Laskar Mataram' untuk musim ini yakni, Harlan Suardi yang berposisi sebagai penjaga gawang dan Edgard Amping dengan posisi bek.

Manajer PSIM Yogyakarta Razzi Taruna mengungkapkan alasan perekrutan kedua pemain asal PSM di musim ini. "Harlan musim lalu punya penampilan yang bagus bersama FC Bekasi City. Dia juga menjadi kiper utama di tim itu kemarin. Harlan Suardi Cocok untuk mengisi skema tim musim ini," ujar Razzi.

Terkait Edgard, pemain belakang ini diharapkan bisa menjadi salah satu andalan di tembok pertahanan PSIM Yogyakarta musim ini. "Edgard adalah pemain muda potensial. Dia juga mantan pemain Timnas Indonesia dulu. Semoga dia bisa bersaing dengan Samuel di posisinya. Kami harap kedua pemain ini bisa melengkapi kebutuhan tim musim ini," paparnya.

Dalam kesempatan terpisah, Pelatih Kepala PSIM Yogyakarta Seto Nurdiantoro juga menyambut positif kedua pemain ini. "Harlan adalah kiper yang bagus, musim lalu dia bermain dengan baik bersama FC Bekasi City. Edgard sendiri adalah pemain muda yang potensial. Semoga keduanya bisa menambah daya bertahan tim," ujar Seto.

Dengan bergabungnya dua pemain ini, skuad Laskar Mataram resmi berjumlah 20 pemain. Sebelum gelaran liga dimulai, PSIM Yogyakarta masih akan menambah komposisi timnya. Harlan Suardi, penjaga gawang milik PSM Makassar ini musim lalu dipinjamkan ke FC Bekasi City dan mencatatkan 16 penampilan dan di lima laga diantaranya tanpa kebobolan. Sedangkan Edgard, pemain muda tampil impresif bersama PSM Junior dan sempat membela Tim Nasional Indonesia U-18.

Atas bergabungnya di tim PSIM musim ini, kiper berusia 25 ini merasa senang bisa bergabung dan siap untuk memberikan permainan terbaiknya di Liga 2 musim ini. "Saya pribadi senang bergabung dengan tim besar dan punya sejarah yang besar pula. Target pribadi, saya ingin berusaha dan bekerja keras bersama tim. Untuk target utama, insyaallah bisa membawa PSIM Jogja promosi ke Liga 1," ujar Harlan. (Hit)-d

INDONESIA OPEN GYMNASTICS 2024

Atlet Senam DIY Sabet Perunggu



KR-Istimewa

Tariq Mukti Zaydan (kiri) saat naik podium juara.

YOGYA (KR) - Atlet senam cilik, Tariq Mukti Zaydan (10 tahun), dari Pengkot Persani Kota Yogyakarta memenangi perunggu dalam kategori *all round* Senam Artistik Putra (MAG) Level 3 di Indonesia Open Gymnastics 2024, Jumat lalu (5/7) lalu. Dalam kategori ini Tariq, yang bisa dipanggil Atta, mengumpulkan nilai total 52,100 (rata-rata 8,683). Emas dimenangkan atlet dari klub Gavrilla Jakarta dan perak oleh atlet NGC Kalimantan Timur.

Pembina klub Yogyakarta dan masyarakat agar sara-

Gymnastics Club (YGC), Tuginem, kemarin, mengaku puas dengan prestasi yang ditorehkan oleh Atta. "Kompetitor Atta berasal dari klub-klub besar binaan mantan atlet-atlet senam nasional. Mendapat perunggu adalah suatu pencapaian," ujar Tuginem.

Ia menambahkan, prestasi ini menunjukkan atlet DIY mampu bersaing dengan klub-klub raksasa lainnya. Prestasi ini diharapkan mengundangi kepedulian dan perhatian yang lebih besar dari pemerintah

BELANDA VS INGGRIS

Saatnya Tunjukkan 'Peak Performance'

DORTMUND (KR) - Semifinal kedua Euro 2024, Belanda versus Inggris digelar di Signal Iduna Park, Dortmund, Kamis (11/7) dini hari WIB. Bagi kedua kubu, yang sejauh ini dinilai belum menampilkan penampilan terbaik, kini saatnya untuk menunjukkan *peak performance*. Sekaligus memastikan tiket lolos ke partai final yang akan dihelat di Berlin, Senin (15/7) mendatang.

Belanda lolos ke babak semifinal setelah mengalahkan Turki. Dalam pertandingan di Olympiastadion, Berlin, Minggu (7/7), *De Oranje* menang dengan skor tipis (2-1), berkat gol Stefan de Vrij dan gol bunuh diri Mert Muldur. Sebelumnya sempat tertinggal lebih dahulu oleh gol Samet Akaydin.

Sedangkan Inggris melaju ke babak empat besar berkat keunggulan adu penalti (5-3) melawan Swiss. Adu penalti terpaksa dilakukan karena dalam *open play* selama 120 menit, kedua tim berbagi skor 1-1. Meski berhasil melenggang hingga semifinal, eksistensi Belanda maupun Inggris masih banyak

diragukan. Terutama karena permainan yang diperagakan masih di bawah ekspektasi. Mereka dinilai beruntung lantaran berada di pool dan bagan bawah yang relatif ringan. Skuad anggitan Ronald Koeman bahkan lolos ke fase gugur hanya finis ketiga di Grup D. Hanya mencatatkan satu kemenangan, sekali hasil imbang dan menelan sekali kekalahan. Inggris lebih bagus. Tim besutan Gareth Southgate menjadi juara Grup C. Namun, *The Three Lions* pun hanya membukukan satu kali kemenangan dan dua kali hasil imbang.

Penyerang timnas Belanda, Cody Gakpo pun mengakui, Belanda dan Inggris masih bermain *under form*. Kendati begitu, pemain yang memperkuat Liverpool itu meyakini, kedua tim masih bisa bermain lebih baik, sekaligus menyuguhkan tontonan menarik pada babak empat besar Euro 2024.

"Inggris meraih kemenangan, itu merupakan pertanda bagus, seperti kami! Pada akhirnya, ini menjadi yang terpenting," kata Gakpo dilansir BBC. "Anda bisa memainkan sepakbola yang bagus, tapi masih saja tersingkir. Jelas, saya pikir semua orang tahu kedua negara bisa bermain sedikit lebih baik. Tapi, anda

sedikit kalau yang menang, itu yang penting," sambungnya. Ungkapan senda disampaikan Micky van de

Ven. Defender *De Oranje* itu menyebut, laga melawan Inggris bakal berlangsung sengit. Salah satu alasannya, karena banyak pemain Belanda yang merumput *English Premier League*, sehingga kedua kubu umumnya telah mengenal karakter permainan para pemain tersebut.

"Jika melihat kualitas pemain dari kedua tim, saya pikir Anda dapat mengharapkan bahwa level dan ritme permainan akan sangat tinggi," kata Van de Ven seperti dikutip *Mirror*. "Mudah-mudahan kami yang akan menguasai bola lebih banyak, sehingga mereka yang akan terus berlari. Tetapi saya mengharapkan permainan bakal berjalan dengan intensitas tinggi," lanjut bek Tottenham Hotspur tersebut.

Timnas Inggris yang sejak awal diposisikan sebagai favorit kejuraan, paling banyak mendapat sorotan. Performa Harry Kane dan kawan-kawan dinilai masih di bawah standard. Bahkan tak sedikit yang menyebut, skuad 'Tiga Singa' bisa melaju hingga semifinal lantaran faktor 'hoki'. Sesungguhnya, sejak fase grup hingga babak gugur bertemu tim-tim yang relatif dianggap mudah. Faktanya, sulit sekali memetik kemenangan. Bahkan pada fase delapan besar kerepotan menghadapi Swiss, hingga laga harus dipungksi dengan adu penalti. Merespons tuduhan miring yang

menyebut Inggris mendapatkan jalur yang mudah. Gareth Southgate membantah. "Saya tidak begitu yakin harus berkata apa. Inilah kegilaan dari pekerjaan ini. Saya akan berusaha untuk tetap seperti itu," ujarnya dikutip *Daily Mail*.

Sementara itu, salah satu legenda sepakbola Inggris, Alan Shearer sempat tidak yakin 'Tiga Singa' bisa melaju hingga semifinal. Amatannya, di fase grup tampil kurang meyakinkan. Setelah menang atas Serbia, Inggris seri dengan Denmark dan Slovenia. Inggris cuma bisa mencetak dua gol dan kebobolan satu gol. Itu membuat Shearer sempat pesimis.

"Sepekan lalu saya tidak percaya Inggris akan mencapai semifinal Euro 2024. Tetapi manajer dan para pemain bisa, seperti yang terus mereka bilang pada kita," kata Shearer di BBC. "Sekarang kami ada di empat besar, lalu semua orang akan mulai berpikir kami bisa terus melangkah.

Yang paling penting adalah kami bisa lolos, dan yang paling mengembirakan adalah masih ada banyak hal yang bisa diraih tim ini," tandasnya. (Linggar)



GRAFIS JOS

JUARA SERI I FINAL FOUR PLN MOBILE PROLIGA

Putra LavAni Selangkah Lagi ke Grandfinal

SURABAYA (KR)- Tim putra Jakarta LavAni sudah memenangkan laga melawan Jakarta Bha-yangkara Presisi dan Jakarta BIN masing-masing dengan skor 3-0 da 3-1. Dengan tiga kemenangan yang sudah diraih, Dio Zulkifli dan kawan-kawan tinggal membutuhkan satu kemenangan lagi pada seri II FF yang akan dimulai Kamis (11/7) di GOR Jatidiri Semarang untuk mengamankan lolos ke grandfinal. Sebagai juara putaran pertama final four, LavAni berhak menerima hadiah uang pembinaan sebesar Rp 60 juta. Sebelumnya, LavAni juga menjuarai putaran kedua babak reguler.

Sementara itu di sektor putri, pada hari yang sama tim putri Jakarta BIN

ini. Sebelumnya, LavAni sudah memenangkan laga melawan Jakarta Bha-yangkara Presisi dan Jakarta BIN masing-masing dengan skor 3-0 da 3-1. Dengan tiga kemenangan yang sudah diraih, Dio Zulkifli dan kawan-kawan tinggal membutuhkan satu kemenangan lagi pada seri II FF yang akan dimulai Kamis (11/7) di GOR Jatidiri Semarang untuk mengamankan lolos ke grandfinal. Sebagai juara putaran pertama final four, LavAni berhak menerima hadiah uang pembinaan sebesar Rp 60 juta. Sebelumnya, LavAni juga menjuarai putaran kedua babak reguler.



KR-Humas Proliga

Pertandingan putra Jakarta LavAni Allobank Electric kontra Palembang Bank SumselBabel.

juga sukses menjuarai seri PLN, tapi Megawati Hapertama FF, setelah mengatasi Jakarta Popsivo Polwan dengan skor 3-0 (25-13, 37-35, 26-24). Jumlah kemenangan dan nilai yang dikumpulkan Jakarta BIN sama dengan milik Jakarta Electric

Sedangkan Electric PLN 1,200.

Jakarta BIN masing-masing menang 3-1 atas Jakarta Electric PLN dan 3-0 atas Popsivo. Sementara Electric PLN menang lawan Popsivo dan Jakarta Pertamina Enduro dengan skor sama 3-1.

Sebagai juara putaran pertama final four, Jakarta BIN berhak membawa pulang hadiah uang pembinaan sebesar Rp 60 juta.

"Kali ini kami bermain lebih solid dan kerja sama tim berjalan dengan baik. Kami juga sudah mempelajari kekuatan dan kelemahan lawan," kata asisten pelatih tim voli putri Jakarta BIN Labib, dikutip Humas Proliga. (Rar)-d

BALAP MOTOR PON XXI-2024

Aldi dan Veda Dipastikan Bisa Turun



KR-Adhitya Asros

Veda Ega Pratama (kiri) dan Aldi Satya Mahendra siap tampil maksimal di PON XXI Aceh-Sumut.

tinya bisa bertanding di PON," paparnya.

Dijelaskan Pramana, untuk jadwal balapan Veda Ega, pembalap binaan Astra Honda Racing Indonesia ini akan tampil di Asian Road racing Championship (ARRC) seri Sepang, Malaysia, pada tanggal 13-15 September mendatang. Sedangkan untuk jadwal lomba Aldi, di World Super Sport (WSSP) 300 seri

Magny-Cours, Prancis, 6-8 September.

"Kalau Veda, tanggal 15 September itu sudah selesai dan biasanya satu hari setelah itu dia pulang. Karena posisinya sudah di Kuala Lumpur dan PON itu tanggal 18-19 lombanya, serta ada sebagian rombongan balap motor ini sudah berangkat, maka kami sarankan langsung ke Medan dari Kuala Lumpur. Untuk

Aldi, ini justru lebih longgar, karena 10 September sudah selesai," jelasnya.

Dengan kondisi ini, Pramana mengaku semakin optimis hasil yang didapat tim DIY di PON mendatang akan maksimal. "Untuk Aldi dan Veda apakah akan berpasangan di nomor beregu atau turun di kelas apa, kita pastikan lagi dengan pelatih," paparnya.

Terpisah, Aldi Satya Mahendra yang merupakan pembalap binaan Yamaha Racing Indonesia menegaskan kesiapannya tampil di PON mendatang dan memberikan hasil terbaik bagi daerahnya. Terlebih, dia semakin bersemangat untuk meraih hasil maksimal karena termotivasi atas hasil medali emas yang diraih kakaknya, Galang Hendra Pratama saat tampil di PON XIX Jawa Barat 2016 silam. (Hit)-d

(Yud)-d